

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data berupa angka-angka yang bersifat kuantitatif untuk memprediksi kondisi populasi atau kecenderungan di masa depan. Melalui penelitian kuantitatif, hasil penelitian dapat digeneralisasikan karena dianalisis menggunakan teknik statistik (Muhkid, 2021:14).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap pihak lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2016 : 72).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Alamat SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah di Jalan Raya Padang Kemiling, Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri

yang berlokasi di Jl. Raya Padang Kemiling, Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar, wilayah Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu 1 bulan yaitu pada 26 Januari sampai 26 Februari 2026.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diambil ialah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *Quasi Exsperimen Design*. Dalam studi ini, analisis data akan melibatkan penggunaan statistik dan berfokus pada data numerik yang telah diolah (Ningrum 2021). Desain penelitian yang dipilih adalah *Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok kontrol (A) dan kelompok eksperimen (B). Kedua kelompok akan mengikuti *pretest dan posttest*, namun hanya kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan (Sugiyono 2019). Desain penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Experimen	o_1	X	o_3
Kontrol	o_2	-	o_4

Keterangan :

A = Kelas Kontrol

B = Kelas Experimen

O_1 = Hasil *Pre-Test* Kelas Experimen

O_2 = Hasil *Pret-Test* Kelas Kontrol

X = Perlakuan Media *Wordwall*

O_3 = Hasil *Post-Test* Kelas Experimen

O_4 = Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai sifat atau ciri tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan dari situlah ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiono, 2017). Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Jumlah populasi sebanyak 89 populasi.

Tabel 3. Populasi Penelitian

Populasi	Kelas	Jumlah
Siswa Kelas 3	3 A	29
	3 B	29
	3 C	31
	Jumlah	89

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiono, 2018 : 85).

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian yang digunakan yaitu berjumlah 58 orang dimana dikelas 3A terdapat 29 siswa sedangkan dikelas 3B terdapat 29 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiono, 2016 : 14).

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Raya Padang Kemiling, Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025-2026.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Pada dasarnya, variabel penelitian merupakan segala bentuk objek atau hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi terkait, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiono, 2016 :39).

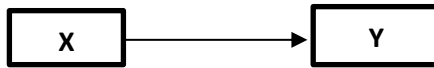
a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2016 :39). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu metode menggunakan media *wordwall* berbasis kuis online.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel *ouput*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016 : 39). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa.

Hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan pada gambar dibawah ini :



2. Definisi Operasional Variabel

a. Metode menggunakan media *wordwall* berbasis kuis online (X)

Wordwall adalah sebuah media permainan daring berbasis website yang dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu jenis kuis (Rusman, 2012). pemanfaatan *wordwall* dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa berkat fitur-fitur interaktif yang menarik dan kemudahan dalam pembuatan konten (Darmawan, 2021 : 163).

b. Minat belajar siswa (Y)

Hidayat dan Djamilah (2018 : 63) mendefinisikan minat belajar siswa sebagai suatu kondisi yang memicu afeksi positif dan antusiasme dalam menjalankan suatu aktivitas, yang dapat diobservasi melalui ketertarikan, fokus, serta keterlibatan siswa dalam alur pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, disertai pencatatan rinci mengenai

kondisi dan perilaku yang muncul. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti (Satriadi,dkk, 2013 : 33).

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan dan kehidupan orang atau situasi yang diamati, sehingga peneliti dapat mengamati fenomena, perilaku, dan interaksi secara mendalam (Dwitasari,dkk 2020).

Untuk mengumpulkan data, peneliti langsung terjun ke lapangan dan mengamati objek penelitian secara langsung. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas, penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, serta pencatatan jumlah siswa kelas 3. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terkait profil dan visi-misi SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang berupa kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau subjek penelitian. Angket biasanya digunakan dalam penelitian yang mengkaji variabel konseptual, seperti

motivasi belajar, motivasi kerja guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran matematika, minat berwirausaha, konsep diri siswa, serta berbagai gejala psikologis lainnya (Sugihartini & Agustini, 2018 : 302).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengukur minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan media *Wordwall*. Angket tersebut dibagikan kepada siswa kelas 3 A sebagai kelas Kontrol dan kelas 3 B sebagai kelas Eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert dengan format *checklist*, menurut Hertanto (2017 :15) skala likert yang digunakan yaitu ada 5 poin, karna mampu mengakomodasi jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu. Dengan menggunakan angket ini, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif mengenai minat belajar siswa secara sistematis. Berikut ini disajikan Skala likert dan kisi-kisi angket yang digunakan sebagai panduan pengisian dan analisis data penelitian.

Tabel 4. Skala likert

Alternatif jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Butir	Jumlah
Minat Belajar	Perasaan senang	Perasaan senang dari peserta didik mengenai pembelajaran yang berlangsung	1,2,3,4,5	5
	Ketertarikan	Peserta didik tertarik pada materi yang sedang dikerjakan	6,7,8,9,10	5
		Peserta didik menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru secara tepat waktu	11,12,14,15	4
	Perhatian	Peserta didik fokus memperhatikan penjelasan guru	16,17,18	3
		Peserta didik tidak main sendiri dengan temanya ketika guru menjelaskan	19,20,21	3
	Keterlibatan	Peserta didik aktif bertanya dan juga menjawab selama proses pembelajaran	22,23	2
		Peserta didik mengerjakan tugas yang telah di berikan guru	24,25	2

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai bentuk catatan visual, seperti foto. Selain itu, metode ini juga mencakup pencarian data variabel melalui catatan tertulis, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sumber informasi terdokumentasi lainnya. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber atau dokumen yang telah tercatat. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah, jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, serta data relevan lainnya yang berkaitan dengan institusi pendidikan tersebut (Moh Nazir, 2013).

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh bukti pendukung dan melengkapi informasi penelitian yang dilakukan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Dokumentasi ini mencakup berbagai bentuk bukti, seperti pengarsipan surat izin penelitian, profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta kegiatan terkait penyebaran angket pretest dan posttest. Selain itu, dokumentasi juga mencatat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas kontrol dan kelas

eksperimen, misalnya melalui foto kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dokumentasi berfungsi sebagai data tambahan yang memperkuat hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini perhitungan validasi dan reliabilitas menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian. Validitas item diuji dengan mengkorelasikan skor tiap item terhadap total skor seluruh item. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik Product Moment Pearson, dengan kriteria tertentu sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada penelitian yang dilakukan, uji validitas instrumen menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siapkan tabulasi data tanggapan responden dalam format excel.
- 2) Buka Program IBM SPSS *Statistic 25*.

3) Pindahkan format excel kedalam SPSS, dengan cara control C di excel dan pindahkan ke SPSS dengan control V masukan dalam kolom SPSS.

4) Klik *Variabel View*

5) Rubah Decimals dengan nilai awal 2 menjadi 0
Kembali ke *Data view* , Klik *Analyze – Correlate- Bivariate*

Masukkan semua item (P1-Pn)

6) Klik Ok,

Setelah data dimasukan ke SPSS dan diperoleh harga rhitung, maka instrumen dapat dikatakan valid atau tidak Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya valid dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya tidak valid . Taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%) atau 0.01 (1%). Pada taraf signifikan 5% adalah 0,355 (Sugiono, 2018).

Berikut hasil perhitungan uji Validitas angket minat belajar siswa yang diujicobakan di kelas 3C dengan jumlah siswa 31 siswa, digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji coba Angket Minat Belajar Siswa

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,369	0,355	Valid
2	0,363	0,355	Valid
3	0,389	0,355	Valid
4	0,375	0,355	Valid
5	0,083	0,355	Tidak Valid
6	0,416	0,355	Valid

7	0,401	0,355	Valid
8	0,395	0,355	Valid
9	0,040	0,355	Tidak Valid
10	0,039	0,355	Tidak Valid
11	0,572	0,355	Valid
12	0,241	0,355	Tidak Valid
13	0,453	0,355	Valid
14	0,513	0,355	Valid
15	0,462	0,355	Valid
16	0,636	0,355	Valid
17	0,431	0,355	Valid
18	0,484	0,355	Valid
19	0,361	0,355	Valid
20	0,060	0,355	Tidak Valid
21	0,554	0,355	Valid
22	0,492	0,355	Valid
23	0,387	0,355	Valid
24	0,501	0,355	Valid
25	0,467	0,355	Valid

Interprestasi terhadap koefisien korelasi (r_{hitung}) sehingga digunakan kriteria sebagai berikut (Sugiono, 2020 : 231)

Tabel 7. Kriteria Validitas

Interval Koefisien	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi

Dari tabel hasil uji validitas anket diatas dapat diketahui bahwa dari 25 item soal angket tersebut, terdapat 20 soal yang valid. Sedangkan ada 5 soal yang tidak valid.

Adanya item soal yang tidak valid pada uji validitas dengan SPSS disebabkan oleh nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) yang lebih rendah dibandingkan r tabel, sehingga item tersebut belum mampu merepresentasikan variabel secara tepat. Kondisi ini dapat terjadi karena rumusan pertanyaan kurang jelas, tidak selaras dengan indikator, variasi jawaban responden yang rendah, maupun adanya kesalahan teknis seperti input data yang kurang tepat dan belum dilakukannya pembalikan skor pada item negatif. Dengan demikian, suatu item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka angket soal yang akan di gunakan peneliti yaitu 20 soal pada nomor : 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25 Dan yang tidak valid yaitu pada nomor : 5,9,10,12,20.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu instrumen pengukuran. Dalam konteks penelitian, reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah kuisioner dapat menjadi alat ukur yang andal terhadap indikator variabel yang diteliti. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap setiap pernyataan tetap konsisten jika diukur pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, reliabilitas memastikan bahwa data yang diperoleh melalui kuisioner dapat

dipercaya dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Wahjusaputri & Purwanto, 2022 : 95-97).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keterkaitan atau korelasi antara item-item dalam suatu skala dengan keseluruhan variabel yang diukur. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini didasarkan pada kriteria penilaian tertentu.

- a) Jika *Cronbach's*, $>$ tingkat signifikan, maka artinya dianggap reliabel
- b) jika *Cronbach's*, $<$ tingkat signifikan, maka artinya dianggap tidak reliabel.

Dalam yang dilakukan, uji validitas instrumen menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siapkan tabulasi data angetket yang sudah divalidasi dalam format excel.
- 2) Buka Program *IBM SPSS Statistic 25*.
- 3) Pindahkan format excel kedalam SPSS, dengan cara control C di excel dan pindahkan ke SPSS dengan control V masukan dalam kolom SPSS.
- 4) Klik *Analyze - Scle – Reliability Analizsis*
- 5) Pindahkan P1-P10 ke kotak items
- 6) Klik bagian statistic

- 7) Centang bagian *Scale If Item Deleted*
- 8) Klik *Continue*
- 9) Klik Ok.

Setelah seluruh butir soal angket telah di uji validasi, maka selanjutnya yaitu uji reliabilitas untuk melihat apakah angket telah memenuhi syarat agar bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Data yang memiliki nilai reliabilitas $> 0,6$ memiliki tingkat reliabel normal dan memiliki syarat reliabilitas data.

Berikut hasil dari uji reliabilitas soal angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.796	20

Sumber : Perhitungan SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $> 0,796$ syarat reliabilitas perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $> 0,60$ maka dapat dikatakan instrumen yang akan digunakan adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas normal dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mengolah hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan mengelompokkan, menyusun pola, menyintesis, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis dilakukan setelah semua data terkumpul, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa, dengan bantuan perangkat lunak SPSS dalam analisis datanya.

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat ditentukan metode analisis yang paling tepat dan sesuai dengan asumsi statistik (Suharsimi Arikunto 2013). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software SPSS* Versi 25.

a) Hipotesis

H_o : Data berasal dari berdistribusi normal

H_a : Data tidak berasal dari berdistribusi normal

b) Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut p value atau significance (Sig) adalah sebagai berikut : jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi jika $> 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Metode uji statistik yang dikenal sebagai uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel dari suatu populasi memiliki varians yang sama. Dalam analisis regresi, setiap pengelompokan harus didasarkan pada variabel dependen yang memiliki varians serupa, sesuai dengan kriteria analisis (Nuryadi 2017:53). Dengan demikian, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah berbagai set data penelitian mempunyai varians yang sama atau berbeda. Dengan kata lain, homogenitas menunjukkan bahwa karakteristik data yang diteliti bersifat seragam. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$. Sebaliknya, data dianggap tidak homogen jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Idependen Sampel T-test (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan apakah teori yang diajukan peneliti benar. Peneliti menggunakan independent t-test atau *Independent Samples T-Test*. Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berkaitan, atau untuk melihat perbedaan rata-rata antara kedua kelompok tersebut. Dalam konteks ini, analisis dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *Wordwall* dan kelompok kontrol yang tidak menerima pembelajaran khusus tersebut (Digdowiseiso 2017).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 3. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Uji Independent Sample t-test* untuk membandingkan minat belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria penerimaan hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut: H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, apabila H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan memberikan pengaruh.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji serta memprediksi pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y), dengan asumsi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Karena pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *independent* (X) yaitu media pembelajaran *Wordwall* berbasis kuis online dan variabel *dependen* (Y) yaitu minat belajar siswa.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, data terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linear. Apabila data telah terbukti berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, maka analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan (Rasul,

Subhanudin, & Sonda, 2022: 188). Dalam pengujian linear, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu jika nilai Sig. kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 217).

